

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan simpulan dan rekomendasi. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Cara penulisan simpulan yang peneliti gunakan ialah dengan cara butir demi butir sesuai jumlah rumusan masalah. Selain itu, rekomendasi dipaparkan bagi pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian, antara lain pengurus, masyarakat (donatur), perusahaan swasta atau negeri, dan guru. Rekomendasi yang dipaparkan besar harap dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian. Adapun kesimpulan, implikasi, dan rekomendasinya adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan data mengenai implementasi modal sosial dalam pemberdayaan komunitas KNB, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Upaya pemberdayaan yang dilakukan komunitas KNB meliputi pemberdayaan yang bersifat individu dan kelompok. Pemberdayaan bersifat individu dilakukan kepada anggota dan pengurus agar memiliki kemampuan berorganisasi dan keterampilan sosial. Sedangkan pemberdayaan yang bersifat kelompok dilakukan dengan memberdayakan komunitas dengan harapan menjadi komunitas yang mandiri dan mampu mengatur arah keberlangsungan komunitas tanpa intervensi dari pihak luar. Upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas KNB melalui empat tahapan, antara lain; 1) Tahap penyadaran dilakukan dengan memberikan pencerahan terhadap anggota dan pengurus bahwa komunitas KNB memiliki potensi dan kelebihan yang dapat dikembangkan menjadi komunitas besar dan berkualitas dalam melakukan gerakan sosial untuk membantu dan mengapresiasi para pedagang lansia yang berkekurangan; 2) Tahap pengkapasitasan dilakukan dengan sharing pengetahuan dan keterampilan dari masing-masing anggota yang berkaitan dengan latar belakang divisinya, restrukturisasi jabatan dan peran, serta penerapan aturan; 3) Tahap pendayaan dilakukan dengan membebaskan

koordinator dan anggota setiap divisi untuk menentukan kegiatan dan program kerja sesuai dengan bidang divisinya serta melakukan pembagian kerja yang efektif dan efisien; dan Tahap evaluasi dilakukan dengan mengadakan kumpul besar satu bulan satu kali untuk menjaga keberlangsungan program kerja agar berjalan sesuai rencana dan tujuan.

1. Modal sosial yang diimplementasikan dalam upaya pemberdayaan komunitas meliputi beberapa aspek, antara lain; 1) Norma, yang bersifat lisan dan tulisan. Norma yang bersifat lisan berkaitan dengan aturan kehadiran. Sedangkan norma yang bersifat tulisan berkaitan dengan standar operasional prosedur (SOP) dan pedoman tugas pokok yang wajib ditaati setiap anggota maupun pengurus; 2) Kepercayaan, yang diimplementasikan secara internal dan eksternal dengan pihak-pihak yang terlibat dengan komunitas KNB. Secara internal bentuk nyatanya terlihat pada proses pembagian kerja dan kepengurusan. Sedangkan secara eksternal dengan masyarakat dan perusahaan swasta maupun negeri, yang diimplementasikan untuk membangun kerja sama dalam penyaluran donasi yang dititipkan pihak eksternal kepada komunitas KNB; dan 3) Jaringan, yang diimplementasikan untuk memperluas hubungan sosial dengan masyarakat umum maupun pihak perusahaan swasta atau negeri. Jaringan yang terbentuk menghasilkan manfaat sosial yang berguna bagi keberlangsungan dan keberhasilan upaya pemberdayaan komunitas.
2. Kajian mengenai modal sosial yang diimplementasikan dalam upaya pemberdayaan komunitas KNB dapat diinternalisasikan ke dalam proses pembelajaran IPS. Khususnya pada materi “Perubahan Kehidupan Sosial Budaya Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Arus Globalisasi” (Materi IPS Kelas IX) khususnya pada sub bab yang menjelaskan “Dampak Negatif Globalisasi serta Upaya Menghadapi Globalisasi untuk Memperkokoh Kehidupan Kebangsaan”. Secara kompetensi kognitif dan psikomotor, modal sosial dapat menjadi bahan ajar yang dikembangkan oleh guru dalam memberikan pemahaman mengenai solusi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengatasi pengaruh negatif

globalisasi. Sedangkan secara kompetensi sikap sosial, modal sosial dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran IPS yang bermanfaat untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui penerapan norma, nilai-nilai kepercayaan, dan jaringan sosial. Hal tersebut dapat dilakukan melalui proses diskusi, presentasi, dan aturan-aturan yang mendisiplinkan peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi modal sosial dalam pemberdayaan komunitas, maka terdapat beberapa saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak tertentu yaitu sebagai berikut:

1. Internal komunitas

Upaya pemberdayaan komunitas yang dilakukan hendaknya lebih menitikberatkan pada pengkapasitasan sumber daya anggota dan pengurus dengan mengadakan pelatihan yang bekerja sama dengan pihak-pihak yang ahli di bidangnya. Berkaitan dengan norma, rancangan AD/ART kiranya diperlukan untuk lebih menegakan aturan dan sanksi dalam mengembangkan komunitas, sehingga anggota dan pengurus tidak mudah lepas dari tanggung jawabnya. Sedangkan, untuk meningkatkan kepercayaan antara anggota maka dapat dilakukan dengan meningkatkan hubungan kedekatan antara sesama anggota dengan mengadakan kumpul rutin diluar kegiatan komunitas. Serta lebih memperluas jaringan sosial melalui keaktifan di berbagai media sosial seperti instagram, twitter, facebook, dan youtube dengan merancang konten-konten yang menarik agar mudah viral dan mendapatkan perhatian masyarakat.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat umum, peneliti menyarankan untuk turut bergabung dalam komunitas KNB sebagai wadah yang positif untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, memperluas relasi dan pengalaman berorganisasi. Semakin banyak relawan yang bergabung dalam komunitas maka semakin besar peluang

bagi komunitas untuk menebarkan kebermanfaatannya dengan membantu para pedagang lansia.

3. Perusahaan swasta/negeri

Komunitas KNB dapat menjadi alternatif pilihan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin menjalankan program CSR (*corporate social responsibility*) untuk memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat. Namun kerja sama murni dibangun atas dasar niat kemanusiaan, dengan tidak dilandasi atas kepentingan pribadi, kelompok, dan politik.

4. Guru

Guru dapat menginternalisasi isu atau fenomena yang berada diluar kelas dan dekat dari lingkungan peserta didik untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Sehingga peserta didik dapat mengkonstruksi pikirannya untuk memahami keterhubungan materi yang dipelajari di sekolah dengan fenomena yang ada di lingkungan masyarakat. Pembelajaran dirancang secara menarik dengan model pembelajaran yang variatif agar dapat mendorong antusias peserta didik.

5. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji modal sosial, disarankan untuk mengkaji komunitas pada bidang lain seperti komunitas pecinta alam, komunitas olahraga, maupun komunitas pendidikan. Serta menggunakan teori modal sosial dari sudut pandang ahli yang berbeda, agar dapat memperkaya keilmuan dalam bidang IPS. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penjelasan modal sosial yang berkaitan dengan hal-hal yang justru dapat merusak modal sosial itu sendiri, yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Afiatun Nur Falah, 2020

Implementasi Modal Sosial dalam Pemberdayaan Komunitas (Studi Kasus di Komunitas Ketimbang Ngemis Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu